

**PENGURANGAN RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR MELALUI
SEKOLAH SIAGA BENCANA DI DESA BULU TELLUE KECAMATAN
TONDONG TALLASA KABUPATEN PANGKEP PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)**



Oleh :

**ST. SUAEBAH
NIM:B52215041**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : St. Suaebah

NIM : B52215041

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat : Jl. HM. Dg. Palallo, Kelurahan Sibatua Kecamatan
Pangkajene Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi
Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa;

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan tinggi apapun.
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya sayasecara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 16 Juli 2019

Yang Menyatakan,



St. Suaebah
NIM. B52215041

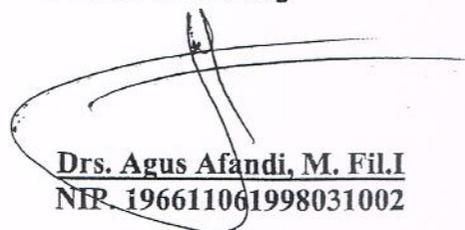
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : St. Suaebah
NIM : B52215041
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : “Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor Melalui Sekolah Siaga Bencana di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan”

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ajukan dalam ujian Skripsi Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 16 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Afandi, M. Fil.I
NIP. 196611061998031002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **St. Suaebah** ini telah telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 18 Juli 2019
Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya



Penguji I



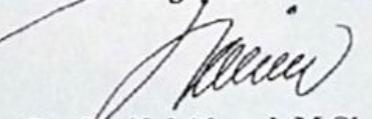
Drs. Agus Afandi, M. Fil.I
NIP. 196611061998031002

Penguji II



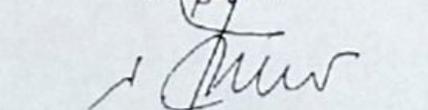
Dr. Chabib Musthofa, M.Si
NIP. 197906302006041001

Penguji III



Dr. Syaiful Ahrori, M.Si
NIP. 195509251991031001

Penguji IV



Dr. H. Munir Mansvur, M. Ag
NIP. 195903171994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : St. Suaebah
NIM : B52215041
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam
E-mail address : sitisuaebah447@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGURANGAN RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR MELALUI SEKOLAH

SIAGA BENCANA DI DESA BULU TELLUE KECAMATAN TONDONG TALLASA

KABUPATEN PANGKEP PROVINSI SULAWESI SELATAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Agustus 2019

Penulis

(St. Suaebah)

nama terang dan tanda tangan

Tabel 1.1

Tabel Kejadian Bencana Longsor

| No | Dusun | Kampung | Waktu Kejadian | Kerugian |
|----|----------|------------|----------------|---|
| 1 | Bu'nea | Bu'nea | 2006 | Rusaknya akses jalan, satu rumah rusak berat dan terputusnya aliran listrik |
| 2 | | Raja'ah | 2008 | Tiga rumah rusak sedang dan satu posyandu |
| 3 | | Jannalabbu | 2009 | Gagal panen akibat sawah tertimbun material longsor |
| 4 | Libureng | Lassipue | 2012 | Dua rumah rusak ringan |
| 5 | | Bulukumba | 2015 | Jalan poros rusak dan dua rumah rusak ringan |
| 6 | | Libureng | 2015 | Jalan poros desa tertimbun |
| 7 | | Passaungan | 2017 | Dua rumah rusak ringan |
| 8 | Kantisan | Kantisan | 2017 | Gagal panen akibat sawah tertimbun material longsor |
| 9 | | Bulukumba | 2018 | Dua rumah rusak ringan dan satu rumah rusak berat |
| 10 | | Lorong | 2019 | 3 rumah rusak ringan, satu ekor kambing meninggal |

Sumber: Diolah dari hasil wawancara dengan Bapak Husni (Kades Bulu Tellue) 37 th

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa kejadian bencana terparah terjadi pada tahun 2006 tepatnya di kampung Bu'nea dusun Bu'nea yang menyebabkan rusaknya akses jalan dan satu rumah rusak berat serta terputusnya aliran listrik. Kemudian menyusul tahun 2008 di kampung Raja'ah dusun Bu'nea terdapat tiga rumah rusak sedang dan satu posyandu rusak parah. Di kampung Jannalabbu tahun 2009 petani mengalami gagal panen akibat sawah tertimbun material longsor. Sedangkan di dusun Libureng kampung Lassipue tahun 2012 dua rumah rusak ringan, tahun 2015 di kampung Bulukumba jalan poros rusak, dua rumah rusak

Tabel 1.3

Analisa Stakeholders

| Lembaga | Karakteristik | SDM yang di Miliki | SDM yang di Butuhkan | Bagaimana Menjalिन Hubungan |
|------------------------|---|---|---|---|
| Kelompok siaga Bencana | Masyarakat yang rentan terkena dampak bencana tanah longsor. | Memiliki Pengalaman dan pengetahuan dalam pengurangan risiko bencana. | Sebagai subjek yang menjalankan upaya pengurangan risiko bencana. | Terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan kelompok dan peningkatan pemahaman dengan informasi tentang pengurangan risiko bencana. Merubah paradigma tentang bencana yang di tangani dengan responsive menjadi preventive dan melakukan PRB |
| Pemerintah Desa | Penyelenggara pemerintah desa dan pengambil kebijakan desa, termasuk kebijakan penanganan kebencanaan | Memiliki otoritas tertinggi di tingkat desa | | Mendukung dan memberikan pengarahan serta senantiasa berpartisipasi menggerakkan masyarakatnya dalam kegiatan aksi bersama |
| Puskesmas | Sebagai lembaga kesehatan yang dimiliki oleh masyarakat desa | Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat yang rentan | Pemberi informasi kesehatan yang berkaitan dengan kebencanaan kepada masyarakat | Memberikan arahan kepada masyarakat melalui pendekatan intra personal maupun ekstra personal tentang kesehatan dan kebencanaan |

| | | | | |
|---------------------|--|---|--|--|
| | Universitas Negeri Yogyakarta: 2012) | | | Masyarakat Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya: 2019) |
| Fokus Tema | Menilai tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang mitigasi bencana tanah longsor. Usaha yang telah dilakukan masyarakat serta solusi mengenai penanggulangan. | Upaya mitigasi untuk mengurangi risiko bencana tanah longsor yang mungkin terjadi di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. | Upaya meminimalkan risiko gerakan tanah dengan pemetaan daerah rawan longsor | Pendampingan Pengurangan Risiko Bencana tanah longsor dengan membangun kesiapsiagaan masyarakat melalui sekolah siaga bencana (upaya menurunkan tingkat kerentanan masyarakat Desa Bulu Tellue dalam menghadapi bencana tanah longsor) |
| Tujuan | - | Mengetahui Tingkat ancaman, tingkat Kerentanan dan tingkat kapasitas Bencana tanah longsor. Serta merumuskan strategi pengurangan risiko bencana tanah longsor di Kecamatan Sukasada. | Sebagai indentifikasi awal zona-zona yang berpotensi longsor secara fisik dilahan pertanian Kabupaten Sinjai Barat | Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor |
| Metode | Kualitatif, dengan deskriptif naratif dan sampling data. | Kualitatif Deskriptif | Kualitatif Deskriptif | PAR (<i>Participation action research</i>) dengan pendekatan PRA |
| Hasil yang di capai | Hanya menjelaskan korelasi antara tingkat pengetahuan dan | Kecamatan Sukasada mempunyai indeks kapasitas kebencanaan | Tingkat kerawanan longsor sekitar 11.689,59 ha atau 74.13 % | Perubahan Paradigma, sikap dan perilaku masyarakat dalam menghadapi |

